

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman budaya, salah satunya dalam aspek keagamaan. Masyarakat di dalamnya terdiri dari berbagai macam penganut keagamaan yang berbeda dengan berbagai aliran agama yang dikenal di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Hindu, Budha, Protestan, dan Konghucu. Agama menurut W.B Sidjabat yaitu agama sebagai *way of life* atau jalan hidup, yang membuat hidup manusia menjadi tidak kacau dan lebih tertata.¹ Sesuatu yang terkandung dalam sebuah jalan hidup adalah ucapan rasa syukur kepada Tuhan, memuliakan Sang Khalik maupun kepada makhluknya dan agama juga memiliki fungsi yaitu memelihara konsistensi atau integritas seseorang maupun sekelompok manusia agar hubungannya dengan Tuhan tetap baik dan terjaga serta dengan manusia lain maupun dengan alam disekitarnya.

Dalam agama Islam terdapat berbagai bentuk Organisasi Masyarakat (ormas) keagamaan seperti Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Wahidiyah, dan lain-lain. Secara umum organisasi tersebut memang sama-sama berada di bawah naungan Islam namun mereka mempunyai ciri khas tersendiri dalam tradisi keagamaan, yang meliputi akidah atau prinsip dalam beribadah yang digunakan dalam

¹ Intan permata. "Agama dan Cakupan Ilmu Agama Mnenurut W.B. Sidjabat". Living Islam, (2019), Vol. II, No. 2: 236

kehidupan sehari-hari. Umumnya mayoritas masyarakat Indonesia mengikuti aliran ormas Islam yaitu Nahdatul Ulama. Nahdatul Ulama merupakan organisasi yang didirikan oleh para ulama terdahulu sejak tahun 1926 guna mengumpulkan komunitas muslim yang memiliki berbagai karakteristik yang berbeda. Organisasi ini bergerak di bidang sosial keagamaan yang memiliki tujuan memelihara dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam *Ahlusunnah Wal Jama'ah* yang merupakan faham dari Nahdlatul Ulama itu sendiri.²

Ormas Islam Nahdatul Ulama memiliki berbagai macam kegiatan sosial keagamaan yang berbentuk Banom (Badan Otonom) seperti Fatayat, Gerakan Pemuda (GP) Ansor, Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Muslimat NU. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji salah satu ormas Islam Nahdatul Ulama yaitu pada banom Muslimat NU. Muslimat NU merupakan organisasi yang berbasis pada gerakan perempuan Islam yang sudah cukup tua di Indonesia yang didirikan sejak tahun 1940 dan bersifat nonpolitik.

Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan salah satu organisasi perempuan Islam yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Muslimat NU menggunakan paham ajaran *Ahlusunnah wal Jama'ah* sebagai paham keagamaan yang dikembangkan di lingkungan warga NU

² Tejo Waskito, M.Pd dan Nur Kholik, M.Si. *Enigmatik: Revolusi Paradigma Ke-Islaman Nahdlatul Ulama*. Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020. Hal 1-7

agar menciptakan satu kesatuan dan paham akan keagamaan. Muslimat NU terbentuk karena keterbelakangan kaum perempuan, yang menjadikan perempuan NU tergugah untuk mendirikan sebuah wadah bagi kaum perempuan supaya dapat menuntut ilmu serta mengabdikan dirinya untuk kemaslahatan keluarga secara khusus dan masyarakat secara umumnya. Muslimat NU menjadi organisasi perempuan islam yang berperan aktif untuk merespon kebutuhan masyarakat terutama bagi kaum perempuan.³

Muslimat NU merupakan organisasi yang identik dengan permasalahan sosial dan keagamaan. Setiap organisasi tentunya memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan lebih luas, menjaga kerukunan dan juga menjalin komunikasi dengan baik antar anggota maupun masyarakatnya. Seperti halnya dalam organisasi Muslimat NU Ranting Ngadirejo Dukuh yang telah berdiri sejak tahun 1989 di Dusun Ngadirejo Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Secara umum Muslimat NU Ranting Ngadirejo memiliki beberapa program pemberdayaan berbasis Islam yang meliputi bidang keagamaan, pendidikan, dan ekonomi.

Pada bidang pendidikan, Muslimat NU berperan sebagai penggerak dan bertanggung jawab dalam terlaksananya program belajar Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) di lingkungan sekitar dengan tujuan menciptakan generasi yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia. Pada

³ Syifa Fauziah. "*Muslimat NU: Sejarah dan Respon Terhadap Program Keluarga Berencana*". (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2016), 1

bidang ekonomi, Muslimat NU memfasilitasi masyarakat untuk ikut serta dalam program menabung dan adanya koperasi. Pada bidang keagamaan, kegiatan yang dikembangkan adalah Tartil Qur'an, Semaaan Al-Qur'an, Pengajian, Berjanjen, Manakiban atau kegiatan Thoriqoh, Ziarah Wali, dan Tahfidz Qur'an.

Kegiatan keagamaan yang terdapat pada suatu organisasi tentunya memiliki manfaat bagi manusia yaitu dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan meningkatkan hubungan sosial yang baik kepada masyarakat lainnya. Dijelaskan dalam Al-Quran surat A-Fath ayat 4 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: *Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*

Namun secara realita, tidak semua individu memiliki kesadaran religiusitas dalam mengikuti berbagai bentuk kegiatan keagamaan. Dimensi religiusitas keberagaman seseorang menurut Glock dan Stark terdiri dari keyakinan, praktik agama, ihsan dan penghayatan, pengetahuan agama, serta pengalaman dan konsekuensi.⁴ Kelima dimensi tersebut cukup relevan dalam mewakili keterlibatan religiusitas pada setiap orang sehingga bisa diterapkan dalam sistem agama khususnya islam untuk diuji

⁴ Glock & Stark, *Religion and Society in Tension* (Chicago: Univercity of California, 1966), 95

coba dalam rangka menyoroti partisipasi individu dalam mengikuti kegiatan keagamaan oleh Muslimat NU.

Berangkat dari fenomena yang peneliti lihat bahwasanya keaktifan masyarakat lingkungan ranting Ngadirejo masih kurang dalam berpartisipasi terhadap kegiatan keagamaan yang didirikan oleh Muslimat NU, peneliti mencoba menganalisis permasalahan tersebut dengan sudut pandang teori konstruksi sosial oleh Peter L Berger. Teori tersebut menjelaskan hubungan sosial yang menghasilkan keyakinan sekaligus norma yang akan dipraktikkan oleh individu dan menghasilkan realitas sosial yang melembaga atau dilakukan secara terus menerus melalui tiga tahap yaitu proses eksternalisasi atau penyesuaian diri, objektivitas atau interaksi sosial, dan internalisasi yang berupa identifikasi diri pada lembaga sosial.⁵

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada konteks penelitian di atas, maka penelitian ini terfokus pada:

1. Bagaimana keaktifan masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muslimat NU ranting Ngadirejo?
2. Bagaimana strategi Muslimat NU ranting Ngadirejo untuk meningkatkan keaktifan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan?

⁵ Yesmil Anwar, SH., M. Si dan Adang, SH., MH., MM. Sosiologi Untuk Universitas. Bandung: PT Refika Aditama, 2017. Hlm, 377-380

C. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang telah disebutkan di atas yaitu:

1. Mengetahui keaktifan masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muslimat NU ranting Ngadirejo.
2. Mengetahui strategi Muslimat NU ranting Ngadirejo untuk meningkatkan keaktifan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak wawasan ilmu. Agar penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Secara umum manfaat penelitian dapat dibagi dalam dua bentuk, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Kegunaan Akademis
 - a. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian dapat menambah wawasan bagi seluruh lapisan masyarakat mengenai organisasi Islam Nahdatul Ulama.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti, hasil penelitian dapat menjabarkan bentuk strategi yang dilakukan oleh pengurus Muslimat NU dalam meningkatkan keaktifan partisipasi masyarakat Desa Dukuh.

- b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian diharapkan secara sugestif dapat mempengaruhi kesadaran dalam mengikuti kegiatan keagamaan Muslimat NU secara khusus dan kegiatan keagamaan lain secara umumnya.
- c. Bagi Organisasi Muslimat NU, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan problem mengenai kurangnya keaktifan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi keakurasian penelitian, ada beberapa karya yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti lain. Kegiatan tersebut dimaksudkan akan menjelaskannya bahwa skripsi tersebut belum pernah ditulis oleh peneliti lain. Atau dalam tulisan ini sudah dibahas tetapi pendekatan yang dilakukan berbeda. Adapun Tinjauan Pustaka dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Ufiana (2016) "*Efektivitas Dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara*". Penelitian ini membahas mengenai perubahan sosial seperti perubahan dalam bentuk nilai-nilai sosial, interaksi sosial, Lembaga-lembaga kemasyarakatan, norma sosial di Desa Nyamuk. Penyebab terjadinya perubahan tersebut yaitu kemajuan teknologi yang mengakibatkan adanya perubahan sosial karena masyarakat dituntut untuk mengikutinya. Oleh karena itu, muslimat NU Desa Nyamuk sebagai organisasi wanita bergerak di bidang keagamaan

dan sosial memiliki partisipasi besar dalam melaksanakan dakwah yaitu amar ma'ruf nahi munkar sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungannya.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Ufiana perbedaan yaitu penelitian peneliti membahas berkurangnya keaktifan masyarakat Desa Dukuh dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan juga strategi yang dipakai oleh muslimat NU dalam mengaktifkan kembali partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, penelitian dari Ufiana juga memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Muslimat NU

Farida (2019) "*Peran Organisasi Massa Perempuan Dalam Pembangunan Perdamaian (Studi Kasus Muslimat NU Jawa Tengah)*".

Penelitian ini membahas mengenai adanya sikap deskriminasi kekerasan, intoleransi yang menjadi rintang terwujudnya perdamaian di Jawa Tengah. Oleh karena itu muslimat NU beranggapan bahwa kaum perempuan memiliki banyak peluang dan kesempatan untuk membangun perdamaian.⁷ Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh muslimat NU dalam meningkatkan keaktifan partisipasi warga dukuh melalui kegiatan pengajian.

Qorina, dkk (2015) "*Peranan Muslimat dalam Pemberdayaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan di Batang Tahun 1998-2010*".

⁶ Ufiana, "*Efektivitas Dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara*", Jurnal An-Nida, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2016. 84

⁷ Umma Farida, "*Peran Organisasi Massa Perempuan Dalam Pembangunan Perdamaian (Studi Kasus Muslimat NU Jawa Tengah)*", Jurnal Palastren, Vol. 11, No. 1, Juli 2019. 51

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu dengan kemajuan teknologi yang pesat yang menjadikan kehidupan masyarakat kurang akan adanya makna spiritual dan dari hal tersebut dikhawatirkan oleh muslimat NU cabang Batang akan lahirnya aliran-aliran pemahaman baru dan kekhawatiran ini memberikan inspirasi pada muslimat NU cabang Batang untuk selalu mengingatkan dan menghimbau pengurus muslimat di seluruh Batang untuk tetap berada pada posisinya sebagai jam'iyah. Langkah yang dilakukan oleh muslimat NU cabang Batang yaitu dengan melakukan pemberdayaan terhadap anggotanya melalui kegiatan-kegiatan yang menangkup bidang organisasi, Pendidikan, sosial budaya dan lingkungan hidup, dan lain-lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu faktor yang menghambat terlaksananya kegiatan tersebut yaitu faktor dana dan faktor domestik (Rumah Tangga) seperti tidak mendapat izin dari suami, mengasuh anak, ada juga yang bekerja.⁸

Hafiz dan Sungaidi (2021) "Pemberdayaan Perempuan Kiprah Muslimat NU". dalam penelitian ini membahas mengenai peningkatan kualitas perempuan Indonesia yang terampil, cerdas, kompetitif melalui bidang sosial, pendidikan, dan dakwah.⁹ Penelitian hafiz dan sungaidi tentu memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas berkurangnya keaktifan masyarakat Desa Dukuh dalam

⁸ Dzurotul Qorina, dkk, "*Peranan Muslimat dalam Pemberdayaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan di Batang Tahun 1998-2010*", Jurnal of Indonesia History, Vol. 4, No. 1, 2015

⁹ Abdul Hafiz dan Muh. Sungaidi, "*Pemberdayaan Perempuan Kiprah Muslimat NU*", Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan, Vol. 25, No. 2, 2021. 206

mengikuti kegiatan keagamaan dan juga strategi yang dipakai oleh muslimat NU dalam mengaktifkan kembali partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Pangestu (2022) “Nilai Religius dalam Pembinaan Kader Perempuan Muslimat NU Kuwarasan”. Penelitian ini membahas nilai-nilai religiusitas kader perempuan Muslimat NU Kuwarasan yang berkurang. Dalam penelitian tersebut Muslimat NU berperan penting dalam meningkatkan nilai-nilai religiusitas kadernya melalui kegiatan yasinan, tahlilan, pengajian, santunan anak yatim piatu.¹⁰ Penelitian dari Pangestu memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas mengenai menurunnya keaktifan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

F. Sistematika Penulisan

Supaya pembahasan pada penelitian ini lebih sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori

¹⁰ Dianah Pangestu, “Nilai Religius dalam Pembinaan Kader Perempuan Muslimat NU Kuwarasan”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 1, No. 1, 2022. 11

Terdiri dari Konsep Strategi Muslimat NU dalam meningkatkan keaktifan warga Ngadirejo Dukuh melalui kegiatan pengajian, Strategi Berdasarkan Perspektif Teori Peter L Berger dan Kerangka Berpikir.

Bab III : Metode Penelitian

Terdiri dari Pendekatan dan Jenis penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berisi Paparan Data yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Gambaran Umum Subjek Penelitian serta Temuan Hasil Penelitian.

Bab V : Pembahasan

Membahas terkait hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Bagaimana keaktifan masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Muslimat NU ranting Ngadirejo dan juga Bagaimana strategi Muslimat NU ranting Ngadirejo untuk meningkatkan keaktifan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

Bab VI : Penutup

Kesimpulan akhir dari pembahasan sebelumnya dan saran.